



Analisis Differential Item Functioning Skala Cyberslacking Dengan Pendekatan Model Rasch

Amalia Fajar Rahmadini¹, Bhina Patria²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada. Indonesia

e-mail: [1amaliafajar@mail.ugm.ac.id](mailto:amaliafajar@mail.ugm.ac.id), [2patria@ugm.ac.id](mailto:patria@ugm.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya *differential item functioning* pada skala *cyberslacking* dilihat dari konteks jenis kelamin dan bidang studi menggunakan pendekatan model *Rasch*. Istilah *Cyberslacking* digunakan untuk menggambarkan tindakan atau aktivitas seseorang yang menggunakan akses internet perusahaan mereka untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan selama jam kerja (Lim, 2002), yang pada penelitian ini dikaitkan dengan konteks pendidikan. *Cyberslacking* dapat mempengaruhi performa mahasiswa karena menyebabkan gangguan serta mempengaruhi perhatian siswa untuk fokus (Wu, Mei & Ugrin, 2017). Penggunaan internet dapat berbeda antara laki-laki dan perempuan maupun antara jurusan yang berbeda. Terdapat 551 mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini, terdiri dari 302 laki-laki dan 249 perempuan. Data dianalisis dengan Winstep, dan diperoleh bahwa terdapat 3 item mengandung *differential item functioning* dilihat dari aspek jenis kelamin, yaitu pada item nomor A10, A23, dan A24. Sementara dari aspek bidang studi, meskipun rerata skor peserta Sains dan Sosiohumaniora terdapat perbedaan yang signifikan, namun tidak ditemukan adanya *differential item functioning* pada keseluruhan item. Hal ini dapat dikarenakan oleh kecilnya perbedaan rerata skor tersebut.

Kata kunci: *Cyberslacking, Differential item functioning, Model Rasch*



Differential Item Functioning Analysis Of Cyberslacking Scale Using Rasch Model Approach

Amalia Fajar Rahmadini¹, Bhina Patria²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada. Indonesia

e-mail: [1amaliafajar@mail.ugm.ac.id](mailto:amaliafajar@mail.ugm.ac.id), [2patria@ugm.ac.id](mailto:patria@ugm.ac.id)

Abstract.

The study aims to analyze the existence of differential item functioning on the scale of cyberslacking seen from the gender context and field of study using the Rasch model approach. Cyberslacking describes the actions or activities of someone who uses their company's internet access for purposes unrelated to work during working hours (Lim, 2002), which in this study is associated with the educational context. Cyberslacking can affect student performance by causing a disturbance and affecting students' attention and ability to focus (Wu, Mei & Ugrin, 2017). Internet usage can vary between men and women or between different specialties. There were 551 students involved in the study, consisting of 302 males and 249 females. Data was analyzed with Winstep, and it was found that there are three items containing differential items functioning from the gender aspect: items A10, A23, and A24. From the field aspect of the study, although the scores of participants Sains and Sosiohumaniora are significantly different, the researcher found no differential functioning on the whole item. This can be due to the slight difference in the ratio of the scores.

Keywords: *Cyberslacking, Differential item functioning, Rasch Model*